

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, data dan sumber data berupa identitas Webtoon dan biografi pengarang, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menyimpulkan, menyusun dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek peneliti (Pratiwi, 2014). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Mukhtar (dalam Hulu, 2014, hlm. 27) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Sehingga dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat.

Melalui metode ini penulis mencoba mengungkapkan apa saja pergeseran makna yang terjadi di dalam Webtoon *'I Am Gangnam Beauty (내 ID 는 강남미인)'*. Adapun hasil analisis akan dideskripsikan melalui kata-kata. Desain atau rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Hasan (2009, hlm. 16) data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Sedangkan sumber data menurut Arikunto (2013, hlm. 172) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, data berupa pergeseran makna yang ditemui dalam teks maupun dialog yang terdapat pada Webtoon *I Am Gangnam Beauty* dan sumber data penelitian ini adalah 50 episode Webtoon *I Am Gangnam Beauty* yang diambil secara acak.

3.2.1 Identitas Webtoon



Gambar 3.2

Webtoon *I Am Gangnam Beauty*
(*내 ID 는 강남미인*)



Gambar 3.3

Drama *I Am Gangnam Beauty*
(*내 ID 는 강남미인*)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Webtoon '*I Am Gangnam Beauty* (*내 ID 는 강남미인*)' karya Kim Maeng Ki (*김맹기*) sebagai partisipan yang kemudian akan dianalisis pergeseran maknanya. Webtoon '*I Am Gangnam Beauty* (*내 ID 는 강남미인*)' terbit di Naver Webtoon Korea pada 8 April 2016 dan terbit di Webtoon Indonesia pada 4 Desember 2016. Webtoon ini berjumlah 80 episode dengan 5 episode cerita tambahan, epilog, dan 7 episode *spin-off*. Secara keseluruhan, Webtoon ini menceritakan kehidupan seorang gadis yang melakukan operasi plastik karena merasa lelah dengan wajahnya yang selalu saja diejek oleh orang lain. Sebutan *gangnammiin* (*강남미인*) biasa diberikan oleh orang Korea kepada orang yang melakukan banyak operasi plastik untuk mempercantik diri. Sukses di kalangan masyarakat Korea, pada tahun 2018, Webtoon '*I Am Gangnam Beauty* (*내 ID 는 강남미인*)' diangkat menjadi sebuah drama dengan judul yang sama oleh JTBC.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Webtoon '*I Am Gangnam Beauty* (*내 ID 는 강남미인*)' karya Kim Maeng Ki (*김맹기*). Data yang terkumpul berupa data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Intan Mutiara Hapsah, 2021

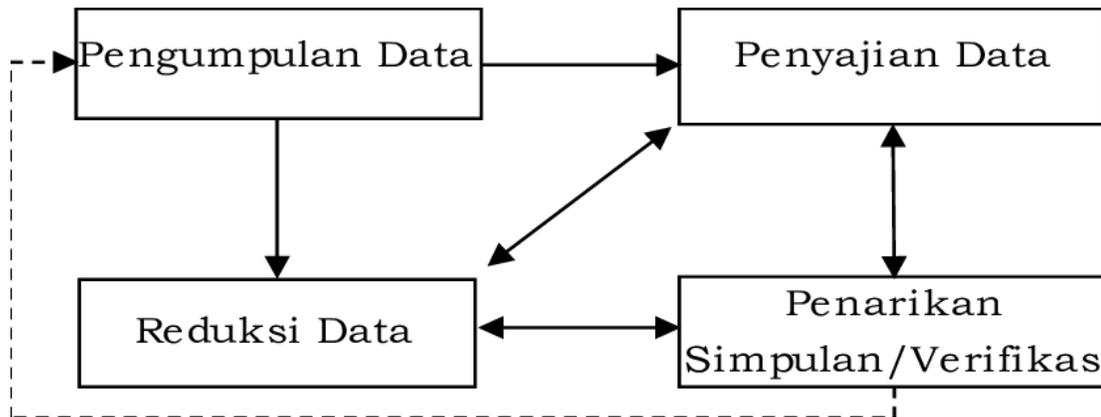
PERGESERAN MAKNA PENERJEMAHAN WEBTOON NAE AIDINEUN GANGNAMMIIN
(*내 ID 는 강남미인*) MENJADI I AM GANGNAM BEAUTY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengumpulkan studi pustaka mengenai teori semantik, translasi, pergeseran makna, dan komik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.
- 2) Membaca Webtoon '*I Am Gangnam Beauty (내 ID는 강남미인)*'. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami jalan dari cerita Webtoon tersebut, juga mencari pergeseran makna di tiap episodenya.
- 3) Mencatat setiap pergeseran makna yang ditemukan kemudian mengelompokkannya berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data.
- 4) Mengelompokkan setiap jenis pergeseran makna sesuai dengan bagian tahapan penerjemahan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut McMillian dan Schumacher (2001, hlm. 461), dalam penelitian induktif, data kategori yang diperoleh ditemukan setelah dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan penjelasan Miles dan Huberman (2007, hlm. 173-174) yaitu reduksi data, penyajian data atau analisis data dan kesimpulan atau verifikasi. Di bawah ini adalah bagan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3.4

Bagan Analisis Data

1) Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

2) Display data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Gagasan/pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, sub kategori dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangan.

Data pergeseran makna dalam Webtoon '*I Am Gangnam Beauty* (내 ID 는 강남미인)' diperkirakan akan banyak ditemukan. Karenanya dilakukan pengkodean untuk mempermudah proses analisis data. Adapun contoh tabel klasifikasi jenis

pergeseran makna dan tahapan penerjemahan yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

No.	BSu	BSa	Tahapan Penerjemahan
1.			

Tabel 3.1

Klasifikasi Pergeseran Makna

Setelah dilakukan klasifikasi pergeseran makna, langkah selanjutnya adalah melakukan distribusi klasifikasi pergeseran makna yang terdapat dalam Webtoon, yang dikalkulasikan berdasarkan frekuensi, persentase dan peringkat.

No.	Klasifikasi Pergeseran Makna	Frekuensi	Persentase	Urutan
1.	Perubahan Informasi			
2.	Penambahan Informasi			
3.	Penghilangan Informasi			

Tabel 3.2

Distribusi Klasifikasi Pergeseran Makna

Langkah selanjutnya adalah melakukan distribusi klasifikasi tahapan penerjemahan yang terdapat pergeseran makna, yang dikalkulasikan berdasarkan frekuensi, persentase dan peringkat.

No.	Klasifikasi Tahapan Penerjemahan	Frekuensi	Persentase	Urutan
1.	<i>Analysis</i>			
2.	<i>Transfer</i>			
3.	<i>Restructuring</i>			

Tabel 3.3

Distribusi Klasifikasi Tahapan Penerjemahan

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah, sedangkan data yang valid akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Oleh karena itu, diperlukan validitas data. Triangulasi adalah salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data. Seperti yang dikatakan oleh Moleong (2007 hlm. 330), bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi juga terbagi menjadi empat macam, di antaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam triangulasi di atas, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi penyidikan untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.